

## **BAB III**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil Alumni dan Pekerjaan**

##### **1. Jumlah Alumni**

Jumlah alumni dipaparkan berdasarkan jumlah kelulusan yang dipilah dalam beberapa periode dengan dinamikanya yang fluktuatif. Naik-turun jumlah kelulusan seiring dengan jumlah mahasiswa yang masuk ke prodi Akidah Filsafat. Pada 5 (lima) tahun periode awal (tahun 1998-2003), jumlah kelulusan alumni secara keseluruhan berjumlah 70 alumni. Pada tahun ajaran 1998-1999 merupakan tahun bersejarah karena untuk pertama kali meluluskan alumninya, yaitu sebanyak 2 (dua) orang, kemudian semester berikutnya meluluskan 5 (lima) orang dan selanjutnya berjumlah 14 orang. Penurunan terjadi di tahun ajaran 2001-2002, tetapi tidak terlalu signifikan karena kemudian meningkat kembali di tahun ajaran 2002-2003, yaitu 10 (sepuluh) orang.

Tabel jumlah kelulusan Tahun 1998-2003

<b>Tahun Ajaran</b>	<b>Semester Ganjil</b>	<b>Semester Genap</b>
1998/1999	0	2
1999/2000	5	14
2000/2001	6	14
2001/2002	5	5
2002/2003	9	10
Jumlah: 70:	25	45

Naik-turun jumlah kelulusan kembali terjadi pada 5 (lima) tahun berikutnya, yaitu tahun 2003 sampai tahun 2008. Jika dibandingkan dengan periode 5 (lima) tahun sebelumnya, pada periode ini jumlah keseluruhan kelulusan alumni mengalami penurunan, yaitu berjumlah 40 orang (sebelumnya berjumlah 70). Antara tahun 2003 sampai tahun 2006 angka kelulusan cukup mengalami kenaikan, yaitu menjadi 6 (orang), kemudian setahun sesudahnya, menjadi 9 (sembilan) orang. Penurunan terjadi di tahun ajaran 2006/2007, yaitu 2 (dua) orang, kemudian terus menurun di tahun ajaran 2007/2008.

Tabel jumlah kelulusan Tahun 2003-2008

<b>Tahun Ajaran</b>	<b>Semester Ganjil</b>	<b>Semester Genap</b>
2003/2004	5	4
2004/2005	4	6
2005/2006	3	9
2006/2007	5	2
2007/2008	2	0
Jumlah: 40	19	21

Fluktuasi kembali terjadi pada tahun-tahun berikutnya, tepatnya antara tahun 2008 sampai tahun 2015 dengan jumlah kelulusan secara keseluruhan 28 orang. Dari tahun 2008 sampai tahun 2013 merupakan periode yang sulit karena kelulusan hanya berkisar antara 3 (tiga), 2 (dua), 1 (satu), bahkan 0 atau tanpa ada kelulusan. Baru kemudian sejak tahun ajaran 2013/2014 berlanjut tahun ajaran 2014/2015 terjadi kenaikan kelulusan. Tahun ajaran 2013/2014 meluluskan 1 (satu) dan 4 (empat) orang, kemudian pada tahun ajaran 2014/2015 sedikit

naik dengan meluluskan 7 (tujuh) orang pada semester ganjil dan 6 (enam) orang pada semester genap.

Tabel jumlah kelulusan Tahun 2008-2015

<b>Tahun Ajaran</b>	<b>Semester Ganjil</b>	<b>Semester Genap</b>
2008/2009	0	3
2009/2010	0	2
2010/2011	1	1
2011/2012	0	2
2012/2013	1	0
2013/2014	1	4
2014/2015	7	6
<b>Jumlah: 28</b>	<b>10</b>	<b>18</b>

Pada masa 7 (tujuh) tahun tersebut yang terdiri dari, 5 (lima) tahun dan 2 (dua) tahun, merupakan periode yang penuh dinamika karena angka-angka yang ditunjukkan cukup tajam. Ada angka 0, ada pula angka 7 (tujuh). Angka 0 terdapat pada beberapa semester, yaitu ganjil tahun ajaran 2008/2009, ganjil tahun ajaran 2009/2010, ganjil tahun ajaran 2011/2012 dan genap tahun ajaran 2012/2013. Adanya angka 7 (tujuh) dan 6 (enam) cukup menggembirakan karena menunjukkan peningkatan kelulusan. Tahun ajaran 2014/2015, baik pada semester ganjil maupun genap terjadi peningkatan kelulusan. Pada semester ganjil meluluskan 7 (tujuh) orang dan semester genap meluluskan 6 (enam) orang.

Dengan demikian, sejak dibuka Jurusan Akidah Filsafat (AF) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin tahun 1995 sampai sekarang telah meluluskan 138

orang. Mereka tersebar ke berbagai daerah, baik di dalam kota maupun di luar kota Banjarmasin. Jurusan Akidah Filsafat sejak Tahun 1995 sampai 2015 telah mengeluarkan 28 kali lulusan/alumni.

## 2. IPK dan Masa Kuliah

Jumlah kelulusan alumni yang telah dijelaskan di atas merupakan jumlah sebagaimana jurusan telah meluluskan mereka dan bukan jumlah alumni yang dapat dilacak. Dengan kata lain, jumlah kelulusan tersebut berbeda dengan jumlah alumni yang terlacak. Peneliti hanya dapat melacak sebagian saja, yaitu sekitar sekitar 20 persen (28 alumni) dari jumlah tersebut. Oleh karena itu pembahasan mengenai IPK dan Masa Kuliah dikemukakan berdasarkan data dari alumni yang berjumlah 28 (dua puluh delapan) orang tersebut.

### a. IPK Alumni

Berdasarkan data pelacakan alumni jurusan Akidah Filsafat (yang berjumlah 28 orang), pada umumnya mereka lulus dengan IPK yang baik. Kisaran baik, yaitu di atas tiga (3,...) antara 2,4 sampai 3,9. Sebagian besar mendapatkan IPK di atas tiga koma (3,..), sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IPK Alumni

No.	Inisial	JK	IPK	No.	Inisial	JK	IPK
1	YR	L	3,86	15	Rom	L	2,84
2	AFH	L	3,20	16	Absam	L	3,03
3	MRU	L	3,94	17	Ans	L	3,61
4	MRA	L	2,6	18	Tau	L	2,52

5	MA	L	2,48	19	Syai	L	2,71
6	A	L	3,38	20	LH	P	2,84
7	AK	L	3,35	21	Asyar	L	2,98
8	FAI	L	3,35	22	Ider	P	3,09
9	RAS	L	3,51	23	Asap	L	2,93
10	RAD	P	3,02	24	Nain	P	2,54
11	JR	P	3,57	25	Armas	P	2,69
12	Er.s	P	3,08	26	LM	P	2,48
13	Sup	L	3,43	27	Muh	L	3,67
14	Meg	P	3,49	28	Edsya	L	2,89

Dari tabel di atas, alumni yang mendapat IPK tiga ke atas ada 16 orang. IPK yang paling tinggi yaitu 3,94 didapat oleh MRU. Adapun alumni yang mendapat IPK di bawah tiga sebanyak 12 orang. IPK terendah yaitu 3,48 didapat oleh MA dan LM.

### **b. Masa Kuliah**

Berdasarkan hasil penelusuran, maka terlacak keberadaan 28 (dua puluh delapan) alumni dengan segala profesinya yang tersebar di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Dalam rangka menarik benang merah antara pekerjaan dengan hal-hal yang berkaitan dengan perkuliahan, maka ditelusuri berapa lama masa kuliah yang mereka tempuh saat kuliah dan bagaimana pula prestasi mereka saat kuliah yang dalam hal ini adalah IP (Indek Prestasi) yang mereka raih. Data tentang masa kuliah yang pernah mereka tempuh dijelaskan dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel masa kuliah alumni

No	Inisial	JK	Pendidikan		No	Inisial	JK	Thn Masuk	Thn Keluar
			Thn Masuk	Thn Keluar					
1	YR	L	2003	2010	15	Rom	L	2000	2007
2	AFH	L	1999	2003	16	Absam	L	1998	2003
3	MRU	L	1999	2003	17	Ans	L	1995	1999
4	MRA	L	2001	2007	18	Tau	L	1997	2004
5	MA	L	2010	2015	19	Syai	L	1999	2005
6	A	L	1998	2003	20	LH	P	1998	2003
7	AK	L	1999	2006	21	Asyar	L	2001	2007
8	FAI	L	2004	2009	22	Ider	P	2001	2006
9	RAS	L	2010	2014	23	Asap	L	2000	2006
10	RAD	P	1995	2001	24	Nain	P	1995	2000
11	JR	P	2007	2012	25	Armas	P	1995	2000
12	Er.s	P	1995	2000	26	LM	P	1995	2000
13	Sup	L	2001	2007	27	Muh	L	1996	2000
14	Meg	P	2009	2014	28	Edsya	L	1997	2003
15	Rom	L	2000	2007	29	MSS	L	2007	2012

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa para alumni Jurusan Akidah Filsafat dapat menyelesaikan studinya berkisar antara tiga setengah sampai tujuh tahun. Seperti MRU mampu menyelesaikan studinya selama tiga setengah tahun. Ada juga yang sampai 7 tahun, seperti YR, AK, Rom, dan Tau. Alumni yang menyelesaikan studinya selama 4 tahun, seperti AFH, RAS, Ans, dan Muh. Selama 5 tahun, seperti MA, A, PAI, JR, Er.s, Meg, Absam, LH, Ider, Nain, Armas, Lm, MSS, dan lain-

lain. Dan selama 6 tahun, seperti Edsya, Asap, Asyar, syai, Sup, RAD, dan MRA.

### 3. Pekerjaan

Pada umumnya alumni yang berhasil dilacak dengan jumlah tersebut di atas telah mendapatkan pekerjaan dengan jenis dan tempat yang beragam. Adapun pekerjaan mereka tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

No	JK	Pekerjaan	
		Jenis	Tempat
1	L	Instansi Pemerintahan BHMN/BUMN	Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kab. Sukamara
2	L	Wirausaha	Took spare part
3	L	Instansi Pemerintah	IAIN Antasari
4	L	Instansi pemerintah	LP2M IAIN Antasari
5	L	Usaha perorangan	Milik perorangan; kedai coklat
6	L	Swasta PMDN/PMA	PT. Kobek INDO Tractors, Tbk
7	L	Instansi Pemerintah	Kementerian Agama
8	L	Perusahaan Swasta	Perusahaan swasta (Medra Kalimantan)
9	P	Instansi pemerintah	IAIN Antasari
10	P	Instansi pemerintah	Kemenag
11	P	PTS	PTS
12	L	Swasta	Swasta
13	P	Swasta	Bank Swasta
14	L	Honorar	Kemenag
15	L	PN8	Kemenag Amuntai

16	L	Dosen Syariah	IAIN Antasari
17	L	PNS	Kemenag Kota
18	L	Guru	SLB Amuntai
19	P	PNS	Kelurahan Pemurus
20	L	Pedagang	Tanjung
21	P	Guru Honorer	Kemenag
22	L	PNS	Kemenag
23	P	Penyuluh KB	Dikkes
24	P	Guru (PNS)	Kemenag
25	P	PNS	Kemenag
26	L	Kepala Studio Abdi Persada FM, PNS Biro Humas Setda Prov Kalsel.	Studio Abdi Persada FM, PNS Biro Humas Setda Prov Kalsel.
27	L	Guru Honor	SDN LUB1
28	L	Dinas Perikanan UPT Pelabuhan Banjar Raya	UPT Pelabuhan Banjar Raya

Berdasarkan tabel yang disajikan di atas menunjukkan bahwa alumni akidah filsafat bekerja di berbagai bidang pekerjaan yang beragam. Hal ini terlihat dari variasi jenis, tempat, dan cara mendapatkan pekerjaan yang mereka kerjakan sekarang. Jenis pekerjaan yang mereka geluti bermacam-macam. Ada yang bekerja sebagai pegawai pemerintah seperti guru PNS, dosen PNS, PNS Kemenag, PNS Kelurahan, penyuluh KB, PNS Biro Humas Setda Prov Kalsel. Dan ada juga sebagai pekerja swasta, seperti usaha milik sendiri, usaha



perorangan, swasta PMDN/PMA, perusahaan swasta, guru honor, Kepala Studio Abdi Persada FM, Dinas Perikanan UPT Pelabuhan Banjar Raya, karyawan Bank (Swasta), honorer Kemenag, pedagang, PTS, dan sebagainya.

Begitu pula tempat pekerjaannya juga beragam. Ada yang di sekolah, perguruan tinggi, Kemenag, Bank, toko, UPT pelabuhan, perusahaan, Biro Humas Setda, perdagangan, perkantoran, Perpustakaan Daerah, dan lain-lain. Adapun cara mendapatkan pekerjaan, ada yang memperolehnya lewat tes dan ada yang tanpa tes, yaitu melalui lamaran, atau rekomendasi dari seseorang, atau juga dengan membuat usaha sendiri.

#### **4. Jabatan, Alasan Memilih Pekerjaan dan Penghasilan**

Setelah menyelesaikan studi di Jurusan Akidah Filsafat, para alumni bekerja di berbagai bidang pekerjaan. Diantara alumni ada yang sudah menjabat sebagai pengajar, staf bagian, *owner* sebuah toko, fungsional umum, administrasi dan ada yang menjabat sebagai Kepala Studio sebuah Radio Swasta di Banjarmasin Abdi Persada FM.

Alasan mereka memilih pekerjaan pun beragam. Ada yang bekerja karena sesuai dengan cita-cita sesuai yang dikemukakan oleh AK dan MRU dan ada yang bekerja hanya untuk mengisi kegiatan seperti yang diungkapkan oleh MA. Selain itu ada yang memilih pekerjaan berdasarkan kebebasan dalam bekerja, seperti yang disebutkan oleh AFH. Adapun alasan untuk pengembangan karir diungkapkan oleh MRA, A, dan PAI. Alasan lain adalah karena menjaga tradisi membaca dan mudah mengakses informasi tentang pengelolaan daerah seperti yang

disebutkan oleh YR. Ada 1 (satu) alumni yang tidak memiliki pertimbangan sama sekali dalam menentukan pekerjaan.

Karena keberagaman pekerjaan tersebut, pendapatan yang mereka dapatkan perbulannya pun juga beragam, sebagian besar alumni memiliki pendapatan berkisar antara 1 juta-3 juta per bulan seperti penghasilan yang didapat oleh YR, AFH, MRU, MRA, MA, A, PAI, dan RAD. Ada juga yang lebih dari 3 juta, seperti penghasilan yang didapat oleh AK. Dan ada juga yang masih kurang dari 3 juta, seperti penghasilan yang didapat oleh JR.

## **B. Hubungan Pekerjaan dengan Jurusan**

### **1. Kesesuaian Pekerjaan dengan Bidang Ilmu**

Pekerjaan yang ditekuni setelah lulus dari sebuah perguruan tinggi merupakan bagian dari perjuangan seorang mahasiswa ketika sudah menjadi alumni dari almamaternya. Idealnya alumni dari perguruan tinggi memang mendapatkan pekerjaan yang layak dan sesuai dengan bidang ilmu yang diperolehnya di bangku kuliah. Kesesuaian ini berdampak pada pengembangan keilmuan yang mereka miliki. Demikian pula dengan alumni Jurusan Akidah Filsafat Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin, kesesuaian jenis pekerjaan dengan bidang ilmu ketika kuliah juga menjadi bagian penting dari Jurusan Akidah Filsafat dalam merumuskan kurikulum yang bersesuaian dengan lapangan pekerjaan alumninya.

Dalam rumusan kurikulum berbasis KKNI Jurusan Akidah Filsafat Fakultas Ushuluddin dan Humaniora disebutkan

bahwa profil lulusannya adalah : (1) menjadi pendidik dalam bidang akidah dan akhlak; (2) peneliti/akademisi profesional; (3) sebagai penyuluh agama; dan (4) menjadi penggiat nilai karakter dan spiritual. Dari rumusan ini dapat dilihat bahwa alumni Jurusan Akidah Filsafat diharapkan mampu mengembangkan profesionalisme nya sebagai guru/dosen, peneliti, penyuluh agama dan pemerhati masalah sosial-keagamaan.

Kalau dilihat dari pekerjaan yang dimiliki alumni setelah lulus dari Jurusan Akidah Filsafat dapat diasumsikan bahwa pekerjaan alumni mayoritas bersesuaian dengan bidang ilmu yang mereka pelajari selama kuliah. Pekerjaan yang mereka geluti setelah menjadi alumni dapat dikategorikan sebagai berikut: (1) Pegawai Negeri Sipil; (2) Pegawai honorer; (3) Pegawai Perusahaan Swasta; (4) Dosen; (5) Pegawai Bank; dan (6) Pedagang/Wiraswasta.

Mengenai pekerjaan yang diperoleh alumni tersebut tidak lepas dari sikap kompetitif dari mereka yang sudah siap untuk bekerja di bidang apa pun setelah lulus dari bangku kuliah. Sikap kompetitif selalu ditanamkan dalam setiap perkuliahan agar para mahasiswa selalu siap untuk menghadapi berbagai tantangan, baik berupa sulitnya lapangan pekerjaan maupun kesiapan untuk terjun mengabdikan kepada masyarakat dalam mengaplikasikan ilmunya. Mulai dari pengenalan Jurusan dengan mahasiswa baru biasanya sudah diberi gambaran bahwa Fakultas Ushuluddin, Jurusan Akidah Filsafat itu pekerjaannya setelah sarjana adalah jadi “apa-apa”. Maksudnya di sini bahwa

mahasiswa Jurusan Akidah Filsafat akan selalu siap untuk menekuni bidang apapun setelah mereka menjadi alumni.

Kesiapan psikologis alumni ini tentunya juga harus didukung oleh kurikulum yang juga mampu memberikan wawasan pengetahuan dan *skill* kepada mahasiswa yang disesuaikan dengan kondisi real lapangan pekerjaan/dunia kerja saat ini. Misalnya untuk menjadi guru/dosen, diberikan mata kuliah strategi belajar mengajar dan pengelolaan pengajaran; untuk bekerja di kantor/administrasi diberikan mata kuliah manajemen perkantoran dan komputer; untuk menjadi wiraswasta/wirausaha diberikan mata kuliah kewirausahaan; untuk menjadi penulis/peneliti diberikan mata kuliah bimbingan menulis akademik, metodologi penelitian dan berbagai pendekatan lainnya seperti sosiologi, antropologi dan psikologi.

Mayoritas dari responden yang telah berprofesi sebagai pegawai negeri ataupun honorer pada lembaga/instansi pemerintah menyatakan bahwa profesi yang digelutinya saat ini sesuai dengan keilmuan/bidang ilmu yang didapat selama kuliah. Sebaliknya responden yang berprofesi sebagai pegawai di instansi swasta ataupun wiraswasta menyatakan bahwa profesi mereka tidak sesuai dengan bidang ilmu yang mereka miliki.

Dari pernyataan responden tersebut dapat dikatakan bahwa lulusan Jurusan Akidah Filsafat lebih bersesuaian dengan profesi kantoran, seperti guru, dosen dan tenaga administrasi. Sedangkan mereka yang berprofesi bukan sebagai orang kantoran berasumsi bahwa bidang ilmu yang diperoleh sewaktu

kuliah tidak sesuai dengan profesi yang mereka miliki saat ini. Sebenarnya bidang ilmu Jurusan Akidah Filsafat juga berhubungan dengan bidang jurnalistik, penelitian bidang agama dan sosial, juga sebagai penyuluh agama. Akan tetapi bidang tersebut belum bisa digunakan secara maksimal oleh alumni, sehingga para alumni yang bekerja di bidang ini juga masih sangat kurang. Permasalahan ini juga tampaknya berakar dari mindset yang dimiliki oleh mahasiswa sejak kuliah bahwa pekerjaan setelah lulus kuliah adalah menjadi pegawai negeri, pegawai honorer, ataupun sebagai tenaga administrasi. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan oleh Jurusan Akidah Filsafat dan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, dengan memberikan pemahaman dan penjelasan tentang bidang ilmu Ushuluddin/Akidah Filsafat serta melakukan redesain kurikulum yang disesuaikan oleh dunia kerja secara reguler (per-5 tahun).

## **2. Kompetensi dan Kurikulum yang Diperlukan dalam Mendapatkan Pekerjaan**

Pada umumnya, para alumni memandang adanya keterkaitan antara pekerjaan yang mereka dapatkan dengan kurikulum saat kuliah. Responden mengemukakan pendapatnya bahwa mata kuliah filsafat manusia sangat menunjang kinerjanya. Dengan mempelajari dan memahami filsafat manusia, seseorang akan mampu memahami karakter atau model manusia dan pemikirannya, sehingga lebih memudahkan dalam berinteraksi dengan rekan kerja/sejawat ataupun dalam melayani masyarakat.

Berkenaan dengan pelayanan administrasi/publik memang diperlukan keahlian dalam melakukan pelayanan dengan masyarakat. Keahlian dalam memahami karakter manusia/masyarakat sangat diperlukan saat berinteraksi dengan mereka. Masing-masing orang punya karakter yang bermacam-macam, ada yang ramah, sopan, cuek, emosional, sensitif dan lain-lain. Ketika menghadapi model manusia yang beragam tersebut tentunya diperlukan keahlian membaca karakter mereka.

Pengalaman belajar dalam organisasi sewaktu kuliah juga sangat memberikan manfaat yang besar terhadap pekerjaan yang dihadapi di tempat kerja. Dengan pengalaman organisasi seperti membuat surat pelaksanaan kegiatan, meloby pimpinan, mitra kerja, melaksanakan/memimpin rapat, manage program kerja dan jadwal kegiatan dan berbagai pengalaman lainnya. Responden YR mengatakan bahwa kegiatan/organisasi pramuka mempunyai manfaat yang banyak terhadap kinerja dan pelaksanaan pekerjaan di tempat kerjanya. Responden RA juga sependapat bahwa pengalaman berorganisasi sangat mendukung terhadap kinerja dalam bekerja. RA menambahkan bahwa pengalaman belajar di masyarakat (KKN) dan tugas individu/kelompok sewaktu kuliah juga memberikan pengalaman yang berguna terhadap pekerjaan sebagai tenaga administrasi di IAIN Antasari. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan Senat Mahasiswa menurutnya juga memberikan pengalaman pengalaman berharga di antaranya kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi.

Beberapa mata kuliah sangat dirasakan manfaatnya bagi pekerjaan sebagian besar alumni. RA misalnya menganggap mata kuliah filologi, ilmu komputer, ilmu komunikasi dan sosiologi dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan dan kelancaran dalam bekerja. Adapun menurut responden MA mata kuliah atau kompetensi yang mendukung pekerjaan yang digelutinya sebagai seorang wirausaha adalah kewirausahaan. Kompetensi kewirausahaan memungkinkan bagi alumni untuk membuka usaha atau wirausaha yang bisa mendapatkan penghasilan yang tidak kalah bahkan lebih sukses dari pegawai negeri.

Kompetensi wirausaha ke depan bukan tidak saja berada dalam tataran teoritik saja, akan tetapi lebih diarahkan kepada praktik dalam membuka suatu usaha/wirausaha. Mahasiswa hendaknya diberikan keahlian dalam melihat peluang usaha dan praktik langsung membuat usaha kecil-kecilan yang bisa memberikan penghasilan ketika kuliah, dengan pendampingan dari dosen pembimbing ataupun wirausahawan dari alumni, sehingga mahasiswa memiliki kemandirian dan mental wirausaha yang tangguh dan siap membuka usaha ketika sudah lulus dari Jurusan Akidah Filsafat. Menurut RA pengalaman sewaktu aktif dalam organisasi juga memberikan dampak positif terhadap pekerjaan yang ditanganinya saat ini. Kegiatan yang diikutinya dalam Dewan Mahasiswa dan kewirausahaan yang dilakukan oleh rekan mahasiswa menurutnya memberikan andil yang besar terhadap kinerja wirausahanya.

Di samping mata kuliah kewirausahaan, ada mata kuliah yang juga dianggap sangat berguna bagi dunia kerja. Ada alumni yang memandang perlu diberikan mata kuliah ideologi bisnis, dimana mahasiswa dengan mata kuliah ini bisa melihat ideologi bisnis yang berkembang saat ini dan lebih baiknya mereka punya wawasan mengenai ideologi bisnis Islam. Kemampuan kerjasama dan membangun jaringan dalam usaha juga mendukung dalam posisi pekerjaannya saat ini. MA juga menambahkan perlu ditumbuhkannya sikap berpikir kritis dan idealis di kalangan mahasiswa, sehingga mahasiswa memiliki integritas dalam mengembangkan ilmu dan akademiknya dalam masyarakat.

Responden FAI mengemukakan mata kuliah yang dibutuhkan di tempat kerjanya seperti jurnalistik dan teknik menulis opini. Hal ini sesuai dengan bidang pekerjaan yang digelutinya saat ini sebagai karyawan media cetak Media Kalimantan. Berbagai kegiatan kemahasiswaan yang dilakukan (BEM Badan Eksekutif Mahasiswa) dan pelatihan jurnalistik tingkat dasar menurutnya sangat mendukung pelaksanaan kinerja di tempat kerjanya. Kompetensi pendukung seperti kerjasama diperlukan dalam pengembangan kinerja. Kerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang ada di Kalimantan Selatan dalam hal pendistribusian SDM ke perusahaan tersebut sangat perlu dilakukan oleh pihak Fakultas/Jurusan agar alumni dapat terserap sebagai tenaga kerja/karyawan perusahaan.

Beberapa pendapat dikemukakan alumni mengenai relevansi mata kuliah dengan dunia kerja. Menurut responden



JR mata kuliah yang dipelajarinya saat kuliah tidak ada yang relevan dengan kompetensi yang diperlukan di tempat kerjanya. JR juga mengungkapkan bahwa berbagai kegiatan kemahasiswaan (ekstrakurikuler) cukup bermanfaat untuk mendukung kinerja, di antaranya adalah kerjasama kelompok. Kompetensi lain yang juga diperlukan menurutnya adalah komunikasi dan berfikir kritis. Dalam mencari lowongan pekerjaan bagi alumni Jurusan Akidah Filsafat diperlukan informasi peluang kerja yang selalu update, baik yang bidang pekerjaan yang berhubungan dengan bidang ilmu akidah filsafat/keislaman ataupun bidang pekerjaan lainnya yang juga diminati oleh alumni.

Bagi MR mata kuliah yang dianggap relevan dengan pekerjaan yang dipegangnya saat ini adalah seperti metodologi penelitian, filsafat ilmu dan tasawuf. Kegiatan kemahasiswaan seperti olahraga, BEM dan FOKAFI juga sangat bermanfaat terhadap pelaksanaan pekerjaan dan pengembangan karir. Kemampuan teknologi informatika juga perlu lebih dikembangkan di Jurusan Akidah Filsafat, mengingat sangat perlunya kompetensi ini dalam berbagai macam lapangan pekerjaan yang selalu terkait dengan teknologi dan computer. Untuk lebih mudahnya alumni dalam memperoleh lapangan pekerjaan sebaiknya pelatihan kewirausahaan harus diprogramkan secara regular agar sejak mahasiswa sudah tumbuh bakat dan minat wirausaha yang tangguh.